

Pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Banjarmasin

Anggit Septiawan Hartadi*, Rusdiansyah

Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat
*anggitorthus@gmail.com

Abstract

This research was conducted to (1) analyze the effect of tariffs, working hours, and the number of orders on GO-JEK drivers' revenue in Banjarmasin City; (2) determine which factors predominantly influence the income of GO-JEK drivers in Banjarmasin City.

This study indicates that tariffs and the number of orders individually (partially) and jointly (simultaneously) have a positive and significant effect on the revenue of GO-JEK drivers in Banjarmasin City. In contrast, working hours have a negative and insignificant impact on GO-JEK drivers' income in Banjarmasin City. The most dominant factor influencing GO-JEK driver revenue is a tariff.

Keywords: *Tariff, Working Hours, Order Amount, Income of GO-JEK Drivers*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk (1) menganalisis pengaruh tarif, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap pendapatan driver GO-JEK di Kota Banjarmasin; (2) untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan driver GO-JEK di Kota Banjarmasin.

Penelitian ini membuktikan bahwa tarif dan jumlah orderan secara individual (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan driver GO-JEK di Kota Banjarmasin, sedangkan jam kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan driver GO-JEK di Kota Banjarmasin. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pendapatan driver GO-JEK adalah tarif.

Kata Kunci: Tarif, Jam Kerja, Jumlah Orderan, Pendapatan Driver GO-JEK.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era modern jaman milenial ini, transportasi menjadi pilihan penunjang kendaraan. Transportasi yaitu alat untuk pertumbuhan penting strategis untuk ekonomi, pemerataan kesamaan dan keberagaman serta memperkenalkan aspek kehidupan. Transportasi bisa bantu ekonomi lebih baik disuatu kota/desa bahkan didalam Negara (Fahrinda, 2011). Semakin bagus dan tertata transport disuatu desa/kota akan semakin baik pula ekonominya. Dengan adanya pertumbuhan masyarakat yang semakin bertambah mempengaruhi keperluan jasa transportasi yang makin bertambah pula, hal ini yang menimbulkan semakin berkembang perindustrian bisnis di sector driver transportasi.

Dalam kompasiana, dibicarakan oleh ketua pusat penelitiann dan perkembangan Banjarmasin menjadi salah satukota termacet di indonesia. Ini harus menjadi perhatian bagi Kota Banjarmasin. banyak berbagai cara dapat dilakukan untuk mengurai macet yang terjadi di Kota Banjarmasin, cara yang bisa adalah dapat menghilangkan penggunaan kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor, cara alternatif para pemilik kendaraan pribadi berpindah ke transportasi umum. Karena didukungnya pemilihan modatransportasi beragam dan bisa diakses, sebisanya para penggunaan kendaraan pribadi bisa berhijrah ke GO-JEK.

Dengan bermunculannya bermacam-macam problem transportasi, makin banyak pula bisnis di sector jasa transportasi baik itu usahaberskala luarbiasa seperti taksi, bis dan lain-lain sampai bisnis skala ringan seperti ojek pangkalan. Namun untuk memperpenuhi keperluan jasa transportasi itu, wajib adanya penyediaan jasa untuk memberi layanan lebih bagus dan inovasi. Inovasi tidak merupakan suatu proses penciptaan yang baru, tapi dia juga adalah produk nyata atau outcome (hasil). Untuk suatu jasa, pengeluaran bukan hasil output, melainkan modif dari layanan yang sudah ada (Tjiptono, 2012).

Transportation online khususnya sepeda motor. GO-JEK salah satu asal yaitu perusahaan jiwa sosial yang memimpin revolusion industrialisasi transport. GO-JEK berkoalisi bersama para driver Ojek berpengalaman di Jakarta meliputi area, Bandung, Sukabumi, Padang, Gresik, Bandar Lampung, Sidoarjo, Pontianak, Pekanbaru, Banjarmasin, Jambi, Mataram, Medan, Yogyakarta, Semarang, Palembang, Balikpapan, Samarinda, Manado, Makassar, Denpasar, Malang, Batam, Solo, Bali & Surabaya. GO-JEK menjadi solution utama pengirim barang, delivery makanan, shopping dan berpergian di tengah-tengah macetan.

Aplikasi GO-JEK bisa didownload pada ponsel pintar yang punya sistem iOS dan Android. GO-JEK sangat memperhatikan pelayanan kepada masyarakat atau para penggunanya.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang yang di ukur dengan menggunakan rupiah (Rp). Pendapatan dari seseorang warga yaitu hasil jualannya dari factor produksi yang dimiliki di sector produksi. Dan sector produksi beli factor-factor produksi itu.

Pemasukan driver gojek dipengaruhi oleh jumlah orderan yang di dapat, semakin banyak orderan semakin banyak juga pendapatan driver, sehingga keberadaan konsumen sangat penting untuk driver gojek, pendapatannya juga dipengaruhi oleh bonus yang diberikan oleh pihak operator penyedia layanan gojek indonesia.

Teori Permintaan

Teori permintaan adalah teori dimana ada kebutuhan dimasyarakat dan tersedianya pasokan yang bisa memenuhi permintaan yang ada di masyarakat. Untuk kasus gojek permintaan orderan juga layaknya permintaan di dalam pasar, dimana ada kebutuhan masyarakat disitu ada permintaan juga dari masyarakat, sehingga semakin banyak permintaan semakin banyak juga orderan yang di dapat driver gojek.

Beberapa factor yang mempengaruhi permintaan :

1. Musim/iklim.
2. Jumlah penduduk.
3. Masa depan.
4. Pendapatan.
5. Selera

Transportasi

Transportasi adalah suatu pergerakan/perpindahannorang atau barang dari suatu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan sarana angkutan/moda tertentu (*Ofyar Z. Tamin, 1998*).

Didalam ilmu rencana transportasi, ada proses yang umum/generik diterapkan didalam menyusun satu rencana. Pada *logical structuree* dari proses rencana tersebut. Perencanaan dimulasi dengan tetapkan tujuan visi (*objectives*) yang akan diraih, berikut dengan takaran (*indicators*) dari capaian tujuan itu. Misal: dari visi&misi kota tertentu bisa ditetapkan tujuan penyelenggaraan transportasi.

Transportasi sendiri bukan merupakan kebutuhan langsung tetapi merupakan kebutuhan turunan yang timbul akibat adanya kebutuhan sebelumnya. Tumbuh dan berkembangnya masyarakat di dalam suatu wilayah tidak terlepas dari peran jasaa angkutan yang mensupport kelangsungan kegiatan usaha masyarakat.

Permintaan Jasa Transportasi

Permintaan jasa transportasi yaitu jumlah berapakah banyaknya permintaan konsumen yang menggunakan jasa layanan GO-JEK. Jadi jumlah itu dapat dihitung dari rata-rata permintaan yang di pesan oleh konsumen.

Permintaan jasa gojek dipengaruhi oleh segala aspek, mulai dari selera konsumen hingga kebutuhan konsumen. Gojek harus lebih baik lagi kedepanya agar permintaan semakin meningkat disetiap harinya, agar driver gojek banyak yang sejahtera kehidupannya.

Jam Kerja

Tingkat pendapatan tukang ojek atau driver GO-JEK ditentukan oleh jumlah jam kerja per harinya, jam kerja mempengaruhi pendpatan driver GO-JEK. Semakin banyak jam kerja berarti semakin banyak pendpatan yang akan diraih, cara mengukurnya adalah dengan membuat rata-rata pendapatan dalam seminggu yang lalu. Secara umumnya, menarik penumpang GO-JEK untuk melayani konsumen setiap harinya.

Penelitian Terdahulu

Judul Skripsi : Analisa permintaann Jasaa Ojek Onliine diKota Makassar

Peneliti : Fajariah

Variabel Penelitian : Pendapatann, tariif, jarakk, kepemilikan kendaraan pribadi dan permintaan.

Perbedaan : Pada penelitian ini variabel terikat adalah permintaan dan salah satu variabel bebasnya adalah pendapatan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis untuk variabel terikat adalah pendapatan dan salah satu variabel bebas nya adalah permintaan.

Persamaan : Penelitian ini sama-sama meneliti ojek online dan variabel yang digunakan juga sama seperti tarif.

Judul Skripsi : Dampak Keberadaann Transportasi Ojek Online (GO-JEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar

Peneliti : Wardiman Darmadi

Variabel Penelitian : Transportasi Ojek Online (x) dan Transportasi Angkutan Umum(Y)

Perbedaan : Penelitian ini meneliti dampak keberadaan ojek online terhadap angkutan umum yang dilihat dari kondisi sosial dengan muncul konflik ojek online dan angkutan umum sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah membandingkan pendapatan antara ojek online dengan ojek konvensional.

Persamaan : Penelitian ini sama-sama meneliti ojek online dan ojek konvensional dan juga dilihat hasil yang sama bahwa penumpang ojek konvensional beralih ke ojek online.

Judul Skripsi : Analisa Kondisi PendapatannOjek Konvensional Terhadap adanya Ojek Online

Peneliti : Rikha Ahrika

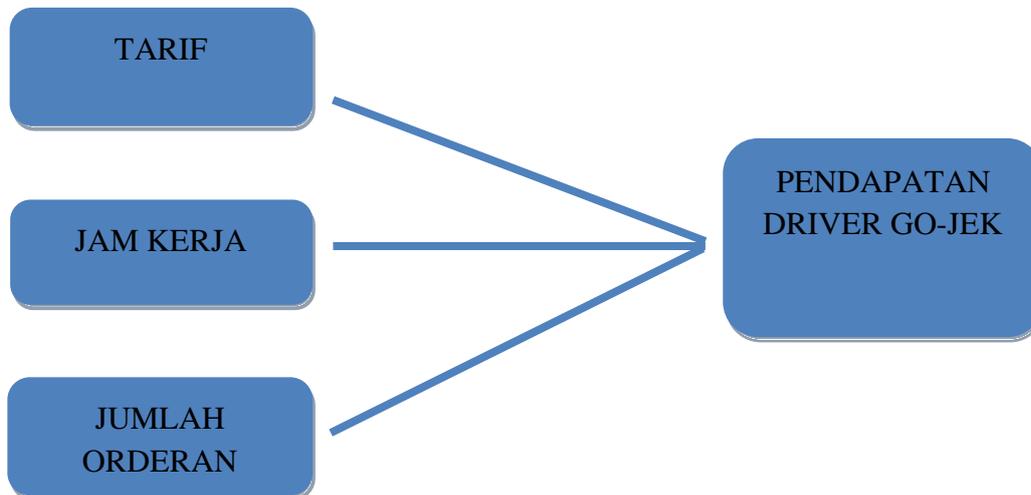
Variabel Penelitian : Keberadaan Ojek Online sebagai variabel bebas dan pendapatan ojek konvensional sebagai variabel terikat.

Perbedaan : Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan ojek konvensional sebelum dan sesudah adanya ojek online sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah membandingkan pendapatan antara ojek online dan ojek konvensional

Persamaan : Penelitian ini sama-sama menunjukkan hasil bahwa keberadaan ojek online berdampak kepada penurunan permintaan terhadap ojek konvensional.

KERANGKA KONSEPTUAL

Oleh karena itu bisa disimpulkan ada beberapa factor-factor yang mempengaruhi pendapatan yaitu tarif, jam kerja, dan jumlah orderan. digambarkan ::



METODE PENELITIAN

Penelitian ini gunakan metode kuantitatif untuk agar tahu tentang pengaruh variabel tarif, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap pendapatan driver GO-JEK diKota Banjarmasin. Penelitian ini memakai data primer yang support oleh data sekunder. Data primer didapatkan lewat wawancara bersama responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan metode wawancara dan penyebaran kuisisioner.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan Analisis kuantitatif secara deskriptif yaitu merupakan analisa yang berdasarkan hasil dari pengolahan data statistik yang telah diolah menggunakan

aplikasi spss dan excel, sehingga diperoleh analisisnya, sehingga hasil dari pengolahan data dapat diketahui dengan jelas biasanya disebut dengan analisis statistik.

Analisis Model Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan regresi yang menjelaskan antar variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen, berikut adalah contoh rumus model regresi linear berganda untuk populasi :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Di mana $\beta_0, \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$ adalah koefisien atau parameter model.

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + \dots + a_n X_n$$

Dengan:

\hat{Y} = Nilai taksiran bagi variabel Y

a_0 = Taksiran bagi parameter konstanta a_0

a_1, a_2, a_3 = Taksiran bagi parameter koefisien regresi a_1, a_2, a_3

agar tahu pengaruh tarif atau harga, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap pendapatan driver GO-JEK Banjarmasin sebagai berikut :

Y	: Pendapatan driver GO-JEK Banjarmasin
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Parameter
X1	: Tarif (Rp)
X2	: Jam kerja (Jam)
X3	: Jumlah Orderan (Jumlah)
Ln	: Logaritma natural
ε	: Error Term

Uji t

(parsial): 1. Kalau angka sig lebih rendah daripada 0.05 atau t hitung lebih gede dari t tabel maka ada pengaruhnya. 2. Kalau angka sig lebihh besarr dari pada 5% atau t hitung lebih kecil dari t tabel makanya tak dapat pengaruh.

Uji F

uji F (simultan): 1. H0 diterima apabila F hitung < F tabel pada $\alpha = 0.05$ atau sig < $\alpha = 0.05$. 2.H1 diterima apabila F hitung > F tabel pada $\alpha = 5\%$ atau sig > $\alpha = 0.05$.

Determinasi (R^2)

Satu model punya kebaikan dan kelemahan kalau menerapakan didalam masalah yang beda. Untuk ngukur kebaikan satu model (*goodness of fit*) gunakanlah koefisien determinasi (R^2). Koefisienn determinasi (R^2) adalah angka yang memberi porsi atau presentase variasi total didalam variabel tidak bebas (Y) yang dijelaskann oleh variabel bebas.

Tabel 1.1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 ^a	,376	,357	,13597

a. Predictors: (Constant), LN_X3 JumlahOrderan, LN_X1 Tarif, LN_X2 JamKerja

b. Dependent Variable: LN_Y Pendapatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.2

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,097	,961		5,305	,000
1 LN_X1 Tarif	,577	,102	,461	5,656	,000
LN_X2 JamKerja	-,004	,104	-,003	-,034	,973
LN_X3 JumlahOrderan	,533	,117	,404	4,559	,000

a. Dependent Variable: LN_Y_Pendapatan

Model analisis regresi linier berganda bentuk logaritma natural (LN). Untuk melakukan peramalan maka dibuatlah persamaan sebagai berikut $\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_1 + \beta_2 \text{Ln}X_2 + \beta_3 \text{Ln}X_3 + \mu$

$$\text{Ln} Y = 5,097 + 0,577 \text{Ln}X_1 - 0,004 \text{Ln}X_2 + 0,533 \text{Ln}X_3 + \mu$$

Uji Stimultan (Uji F)

Hasil regresi pengaruh tarif, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap pendapatan driver GO-JEK di Kota Banjarmasin, maka didapat F-Tabel sebesar 2,70 ($\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 3$, $df_2 = 96$),

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji T untuk membahas masalah yang kedua, nilai t_{hitung} dalam tabel 5.16 untuk variabel Tarif $t = 5,656$ dengan probabilitas. Jam kerja $t = -,034$ dengan probabilitas 0,937. Jumlah orderan $t = 4,559$ Karena probabilitas tarif dan jumlah orderan $\leq 0,05$, maka secara parsial variabel tarif dan jumlah orderan berpengaruh secara signifikan.

Determinasi (R^2)

Saat melihat nilai *R-Square* dalam hasil ini, artinya 37,6% perubahan variabel dependenn dapat dijelaskan oleh variabel independen (oleh tarif, jam kerja, dan jumlah orderan) nilai 62,4% diluar penelitian.

Hasil Penelitian

Hasil uji T untuk membahas masalah yang kedua, nilai t_{hitung} dalam tabel 5.16 untuk variabel Tarif $t = 5,656$ 0,005. Jam kerja $t = -,034$ dengan probabilitas 0,937. Jumlah orderan $t = 4,559$. Karena probabilitas tarif dan jumlah orderan $\leq 0,05$, maka secara parsial variabel tarif dan jumlah orderan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan driver GO-JEK diKota Banjarmasin.

Berikut adalah hasil data penelitian :

Tabel 1.3

Responden Driver GO-JEK Berdasarkan Jumlah Orderan

Jumlah Orderan	Driver GO-JEK	
	Frekuensi	Presentase (%)
1-5	0	0,00
6-10	48	48,00
11-15	52	52,00
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2018

Berdasarkan tabel jumlah orderan responden driver GO-JEK dalam sehari. Paling banyak driver GO-JEK menarik jumlah orderan dalam sehari adalah 11-15 orderan dan paling sedikit driver GO-JEK menarik orderan dalam sehari adalah 6-10 orang. Dengan perbedaan jumlah presentase sekitar 4 persen saja.

Tabel 1.4

Responden Driver GO-JEK Berdasarkan Lama Jam Kerja

Lama Jam Kerja	Driver GO-JEK	
	Frekuensi	Presentase (%)
6-10 jam	37	37,00
11-15 jam	62	62,00
16-20 jam	1	1,00
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2018

Berdasarkan tabel driver GO-JEK paling banyak melakukan lama kerjanya yaitu 11-15 jam dengan presentase 62,00 persen atau 62 orang dan yang paling sedikit 16-20 jam dengan presentase 1,00 persen atau 1 orang.

Tabel 1.5

Responden Driver GO-JEK Berdasarkan Tarif

Jarak (KM)	Tarif (Rupiah)	Frekuensi	Presentase (%)
3,1 km	7.000	3	3,00
3,6 km	8.000	13	13,00
4,2 km	9.000	10	10,00
5 km	10.000	40	40,00
5,6 km	11.000	23	23,00
6,1 km	12.000	8	8,00
6,5 km	13.000	3	3,00
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2018

Berdasarkan tabel diatas driver GO-JEK yang paling banyak mendapatkan tarif sebesar 10.000 sebanyak 40 orang, dan paling sedikit masing-masing 3 orang mendapatkan tarif sebesar 7.000 dan 13.000

Hal ini di sebabkan karena setiap jarak orderan berbeda juga tarifnya. Untuk tarif GO-JEK sudah ditentukan oleh perusahaan ojek online tersebut melalui aplikasinya kemana tujuan kita disitu akan ada tertera harganya yang sudah pasti. Harga tersebut muncul berdasarkan jarak kemana kita menuju.

Tabel 1.6

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Driver GO-JEK

Pendapatan (Rp)	Driver GO-JEK	
	Frekuensi	Presentase (%)
80.000 - 90.000	9	9,00
90.001 - 110.000	32	32,00
110.001 - 130.000	39	39,00
130.001 - 160.000	20	20,00
Jumlah	100	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 100 responden mayoritas mempunyai pendapatan selama perhari adalah antara dari Rp.110.001 - Rp.130.000 sebanyak 39 responden dengan presentase 39,00%, untuk pendapatan perhari Rp.80.000,- sampai dengan Rp.90.000,- sebanyak 9 responden dengan presentase 9,00%, pendapatan Rp.90.001 sampai dengan Rp.110.000, sebanyak 32 responden dengan presentase 32,00%, pendapatan paling tertinggi Rp.130.001,- sampai dengan Rp.160.000,- sebanyak 20 responden dengan presentase 20%

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian. Kesimpulan tersebut berisi beberapa hal yaitu :

1. Secara simultan dari hasil regresi pengaruh tarif (x1), jam kerja (x2), dan jumlah orderan (x3) terhadap pendapatan driver GO-JEK di Kota Banjarmasin , maka diperoleh F-Tabel sebesar 2,70 ($\alpha = 5\%$ dan $df_1 = 3$, $df_2 = 96$), nilai f-hitung 19,300 dan angka probabilitasnya f-statistik 0,000.
2. Secara Parsial variabel tarif (X₁), jam kerja (X₂), dan jumlah orderan (X₃) hanya tarif dan jumlah orderan yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver GO-JEK (Y) di Kota Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat pada bagian hasil dan pembahasan uji T.
3. Dari ketiga variabel bebas tersebut variabel tarif (X₁) adalah faktor yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pendapatan driver GO-JEK di Kota Banjarmasin

Keterbatasan Penelitian

Sesungguhnya penelitian ini masih belum sempurna, bahkan belum nyaris sempurna, sehingga penulis memohon maaf apabila di dalam penulisan masih banyak keraguan hasil sehingga banyak dari pembaca ragu-ragu akan penelitian ini, data sampel yang saya pakai sebanyak 100 responden driver di kota Banjarmasin, padahal masih bisa diperbanyak lagi, karena waktu yang tidak memungkinkan sehingga hanya mengambil 100 sampel saja.

DAFTAR REFERENSI

- Adisasmita, R. (2010). *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahrika. (2017). *Analisis Kondisi Pendapatan Ojek Konvensional Terhadap Keberadaan Ojek Online*. Malang: Universitas Brawijaya.
- BPS Kota Banjarmasin, 2016
- Gilarso, T. (2007). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Edisi Pertama*. Yogyakarta: IKAPI.
- Habibie, M. R. (2018). *Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Online Dengan Ojek Konvensional di Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: Perpustakaan FEB ULM.
- Nitisoemito, A. S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta.
- Render Barry, H. J. (2005). *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi, P. (2016). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.